

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian menggunakan *deskriptif kuantitatif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan utama menggambarkan masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok orang tinggal di wilayah tertentu tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan (Notoadmojo, 2012:36). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek untuk melihat gambaran fenomena termasuk masalah kesehatan yang terjadi di dalam sekelompok penduduk atau suatu populasi (Notoadmojo, 2012:35). Kasus penelitian yang diambil adalah gambaran tingkat pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara di BPM Pipin Heriyanti.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BPM Pipin Heriyanti Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Mei-28 Juli 2016.

#### **C. Populasi dan subjek penelitian**

##### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah yang terjadi dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

ditarik kesimpulannya (Saryono, 2012:61). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum hari pertama yang ada di BPM Pipin Heriyanti dengan jumlah populasi menurut HPL (Hari Perkiraan Lahir) sebanyak 40 ibu dari tanggal 20 Mei-20 Juli 2016.

## 2) Cara pemilihan sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013:62). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *accidental sampling* berdasarkan jumlah yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau sesuai jumlah yang ditetapkan yaitu 35 sampel (Notoadmojo, 2012:125).

### **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, dan sebagainya yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok orang lain (Notoadmojo 2012:103). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara di BPM Pipin Heriyanti.

### **E. Definisi Operasional dan skala pengukuran**

Notoadmojo (2012) membatasi ruang lingkup pengertian variabel yang diteliti sehingga variabel penelitian tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur.

Tabel 3.1. Definisi operasional penelitian

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukurannya	
			Skala Pengukuran	Penilaian
1	Gambaran tingkat pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Payudara	Kemampuan ibu post partum dalam menjawab kuisi onertentang pengertian perawatan payudara yang meliputi : 1. Pengertian perawatan payudara 2. Tujuan perawatan payudara 3. Waktu pelaksanaan perawatan payudara 4. Teknik perawatan payudara	Ordinal	Tingkat pengetahuan diukur dengan : 1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang( $\leq$ 55%)

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat atau instrument penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian (Arikunto, 2013:192).

Alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisi oner yang berisi lembar identitas dan pernyataan tentang pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara.

Responden memilih dua alternatif jawaban dengan menggunakan pilihan jawaban "benar" dan "salah". Jawaban dari responden diberi skor (1) untuk jawaban "benar" dan skor (0) untuk jawaban "salah" jika pernyataan *favorable* dan jawaban dari responden diberi skor (1) untuk jawaban "Salah"

dan skor (0) untuk jawaban benar jika pernyataan *unfavorable*. Presentase skor yang didapatkan oleh setiap responden diperoleh dengan menggunakan rumus pada program *microsoft excel* sebagai berikut :

Pengkategorian menurut Arikunto (2013) :

Baik : 76%-100%

Cukup : 56%-75%

Kurang: <55%

Tabel 3.2. Kisi-kisi pertanyaan kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara	a. Pengertian perawatan payudara	1,2,3,4		4
	b. Tujuan perawatan payudara	5,6,7		3
	c. Waktu melakukan perawatan payudara	9,10	8	3
	d. Teknik perawatan payudara	11,12,16,17,18,20,22,24,25,27,28,29,30,31	13,14,15,19,21,23,26	21
Jumlah				31

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya (Arikunto, 2013:193). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam tentang laporan pribadinya, atau

hal-hal yang dia ketahui (Arikunto,2013:194). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013:195). Sebelum kuesioner diisi oleh responden terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti. Setelah ibu bersedia menjadi responden, kemudian ibu menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Setelah menyetujui, responden diberikan kuesioner.Selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program komputer. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer.Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang akan diteliti dengan menggunakan alat pengukuran data langsung sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010:120).Data primer diperoleh dari ibu post partum di BPM Pipin Heriyanti dalam mengisi identitas dan jawaban dari pernyataan yang disediakan melalui kuesioner.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian. Baik tidaknya data tergantung dari instrument pengumpulan data yang digunakan (Arikunto, 2013:211).

#### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013 hl: 211). Uji validitas ini dilakukan selama 3 minggu dengan jumlah sampel uji kuesioner sebanyak 50 responden ibu post partum hari pertama di

Puskesmas Tegalgrejo dan Puskesmas Jetis Yogyakarta yang memiliki karakteristik hampir sama seperti pendidikan, usia, paritas dan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan uji validitas teknik korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2013:213) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x-y

x = pertanyaan ke 1

y = skor total

xy = skor pertanyaan ke 1 dikali skor total

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat r tabel dan r hitung. Dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (Arikunto, 2013:213). Jika di dalam kuesioner terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut gugur dan tidak digunakan dalam kuesioner. Setelah dilakukan uji validitas dari jumlah 34 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu terdapat pada nomor 7 (r hitung=0,261), 9 (r hitung=0,168), dan 25 (r hitung=0,078), sehingga pernyataan tersebut dihilangkan. Pernyataan tersebut tidak valid karena r hitung < r tabel (0,279).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memberikan suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Adapun untuk uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah rumus *Sperman Brown* dengan bantuan program komputer SPSS *for windows*. Sugiyono (2015) menggunakan rumus *Sperman Brown* untuk mencari reliabilitas pada instrumen yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari koefisien  $r$  tabel. Rumus *Sperman Brown* dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{(1+r_b)}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  = koefisien *product moment* antara belahan (Sugiyono, 2015:131).

Setelah dilakukan uji reliabilitas dari 31 pernyataan yang valid, dinyatakan bahwa seluruh pernyataan tersebut reliabel. Dikatakan reliabel karena nilai *Spearman-Brown Coefficient* > 0,6 yaitu 0,965 sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai *instrument* untuk melakukan penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan analisa data

### 1) Metode pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi. Pengolahan data dari kuesioner tertutup dapat dilakukan dengan langkah-langkah (Notoadmojo, 2012:176) sebagai berikut :

#### a. Penyuntingan data(*Editing*)

Hasil kuisisioner yang diperoleh dari responden perlu disunting (*editing*) terlebih dahulu sehingga dapat dilakukan pengecekan atau perbaikan isi kuisisioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut. Tetapi jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan ke dalam pengolahan “*data missing*”.

#### b. Membuat kode (*Coding*)

*Coding* adalah suatu usaha memberikan kode pada jawaban responden yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya umur: 1= <20 tahun, 2= 20-30 tahun, 3= >35 tahun, pendidikan: 1= tidak sekolah, 2= SD, 3= SMP,4= SMA, 5= akademik, aritas: 1= 1, 2= 2, 3= >5, pekerjaan ibu: 1= bekerja, 2= tidak bekerja. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.



c. Memasukkan data (*entry*)

*Entry* data merupakan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka dimasukkan ke dalam program computer. Serta dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi bias dalam memasukkan data.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* data adalah melakukan pengecekan kembali data dari setiap responden setelah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, dan sebagainya kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2) Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012:182).

Rumus yang digunakan adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p = hasil presentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

Kemudian nilai tersebut dimasukkan ke dalam standar pengukuran sebagai berikut :

1. Jawaban benar (76%-100%) : pengetahuan baik
2. Jawaban benar (56%-75%): pengetahuan cukup
3. Jawaban benar (<55%) : pengetahuan kurang

### I. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan subjek penelitian manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Hidayat, 2014:86) menyebutkan bahwa etika penelitian meliputi:

#### 1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan).

*Informed Consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Inform Consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden tanpa melakukan paksaan.

#### 2. *Anonim* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dan tidak perlu memberikan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian.

Tahap persiapan dalam mengajukan penelitian, meliputi :

- a) Melakukan pengamatan yang ada.
- b) Membuat surat izin survey pendahuluan penelitian ke PPPM Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes A.Yani Yogyakarta.
- c) Memohon izin kepada BAPPEDA Kota Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan penelitian di BPM Pipin Heriyanti.
- d) Melakukan studi pendahuluan di BPM Pipin Heriyanti.
- e) Melakukan penyusunan proposal
- f) Mengadakan seminar proposal.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dinyatakan lulus dalam uji usulan penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti mengurus izin ke PPPM untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dinyatakan instrument penelitian tersebut valid dan reliabel maka peneliti mengurus surat izin penelitian untuk melakukan

penelitian di BPM Pipin Heriyanti Yogyakarta. Peneliti melakukan kerjasama dengan bidan di BPM Pipin Heriyanti dalam memberikan informasi adanya ibu post partum sehingga peneliti akan datang dan langsung bertemu dengan responden untuk melakukan pengkajian. Peneliti akan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden memberikan persetujuan kemudian dijelaskan prosedur pengisian kuesioner. Responden melakukan pengisian kuesioner sesuai dengan jawaban yang dianggap benar. Setelah respon selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan *editing* untuk dilakukan pengecekan terhadap isi kuesioner apakah ada jawaban yang masih kosong atau tidak. Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan *coding* dan *entry* data dengan menggunakan program SPSS. Peneliti dibantu oleh tiga orang untuk membantu melakukan pengkajian dan sebelumnya dilakukan persamaan persepsi agar kerjasama dapat dilaksanakan dengan baik. Apabila jumlah sampel yang sudah ditetapkan yaitu 35 sampel sudah terpenuhi sebelum waktu habis, maka penelitian dianggap cukup. Tetapi, apabila sampel tersebut belum terpenuhi sampai batas waktu, maka waktu penelitian akan diperpanjang. Setelah penelitian selesai kemudian peneliti akan menyusun laporan yang akan disajikan dalam bab penelitian.

### 3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.